
Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis Melalui Program WMK-MBKM Mahasiswa di Universitas Bondowoso

**Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heryandi³
Hosaini⁴ Samsul Arifin⁵**

¹Afiliasi/Institusi : Universitas Bondowoso, Indonesia

Email:1.wennyhariyadi@gmail.com;2,ekosoemarjono2525@gmail.com,3mtubiheryandi@gmail.com,4, hosaini2612@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: coaching clinic;
wirausaha; mahasiswa.

Abstract: *Coaching clinic merupakan sarana pembentukan karakter wirausaha bagi mahasiswa universitas bondowoso. Salahsatu kegiatan coaching clinic ini adalah program wmk-mbkm yang diselenggarakan oleh kemendikbudikti. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bondowoso diantaranya adalah EDC, Inkubasi Bisnis, Boot Camp, Pitch deck dan Uji kompetensi. Semua kegiatan ini dilakukan dan berjalan dengan lancar. Hasil dari kegiatan ini mahasiswa telah mampu menciptakan produk baru dan prototype Bisnis usaha berupa Keripik Temple.Q, Asam Amino (pupuk organik), Kopilaga (Kopi Arabika dengan Kapulaga) dan Nasi Hijau Organik..*

Pendahuluan

WMK-MBKM adalah singkatan dari Wirausaha Merdeka Kampus-Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Perguruan Tinggi. Program ini diharapkan dapat mencetak wirausaha muda di kalangan anak muda terutama generasi milenial yang masih berstatus mahasiswa di Universitas Bondowoso.

Mahasiswa merupakan asset bangsa, selain itu mahasiswa juga *agen off change*, dengan mahasiswa menjadi wirausaha maka akan berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar, terutama bagi kesejahteraan. Mahasiswa menjadi wirausaha maka akan menciptakan banyak lapangan kerja.

Kegiatan ini melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU-DI) yang berada di kawasan Bondowoso dan Jember. Mitra DUDI yang bekerja sama dengan

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

kegiatan ini antara lain : Rolla Tidar Café, P4S Bintang Tani Sejahtera, Kopi Java Ijen-Raung dan Enny Catering. Mahasiswa selama kegiatan terlibat langsung dengan mitra DUDI tersebut.

Kajian Konsep

Mahasiswa menurut ilmu ekonomi merupakan golongan pengangguran semu, karena golongan ini termasuk ke dalam angkatan kerja dan masuk dalam usia produktif, namun memilih menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Begitupun pula para mahasiswa.

Berdasarkan keadaan tersebut diperlukan upaya agar mahasiswa tidak menganggur. Salahsatunya adalah kegiatan *coaching clinic* WMK-MBKM berbasis agribisnis. Program ini merupakan salah satu program MBKM untuk mengentaskan masalah pengangguran terutama di kaula anak muda. Program WMK-MBKM ini mengupayakan anak muda mahasiswa dapat menjadi wirausahawan yang nantinya bisa menciptakan lapangan pekerjaan sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1. Pelepasan Magang Tematik Wirausaha Merdeka Kampus

Menurut Bresser dan Wilson dalam Kaswan (2012:8) *coaching* merupakan kunci pembuka potensi seseorang untuk memaksimalkan kinerjanya, membantu seseorang untuk belajar daripada mengajarnya. Inti dari *coaching* adalah memberdayakan orang dengan memfasilitasi pembelajaran diri, pertumbuhan pribadi, dan perbaikan kinerja. Sedangkan *coaching clinic* adalah pembimbingan singkat yang didalamnya terdapat kegiatan pelatihan atau sesi perorangan yang ditujukan untuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan di bidang tertentu.

Rusmana, dkk (2021) menyatakan bahwa *coaching clinic* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Metode

Kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode *coaching clinic* yakni berupa pelatihan yang dijalani selama 6 bulan yang tujuannya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Kegiatan *coaching clinic* ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yakni :

1. Entrepreneurship Development Class (EDC)

Adalah kelas bisnis guna pemahaman dari pola pikir kewirausahaan dari para pelaku dan regulator *industry startup (Softskill)*, Mengenai kewirausahaan dan ciri – ciri kewirausahaan, kreativitas dan inovasi wirausaha, ide dan peluang bisnis, konsep pemasaran dan penjualan dalam wirausaha, jenis – jenis bisnis model, proposal kelayakan bisnis, etika bisnis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, menentukan, dan melakukan dengan baik dan benar berkaitan dengan aktivitas kewirausahaan. Targetnya ialah peningkatan pengetahuan dan pola pikir dalam bidang kewirausahaan hingga mencapai 95%.

1. Tabel Kegiatan EDC

Tgl	Pemateri	Materi	Hasil Temuan
05-09-2022	Drs. Lukman Ekana Putra, Psi, M.Si	Wawasan Kewirausaha an	1. Dalam berusaha kita harus merancang sebgus mungkin apa saja yang akan kita lakukan. 2. Buatlah Visi & Misi yang jelas untuk meraih hasil yang baik. 3. Dalam berwirausaha, jangan sesekali menjadikannya sebagai kerja sampingan, karena hasil yang akan di dapat juga tidak akan maksimal. 4. apabila Indonesia mempunyai 7% saja dari total keseluruhan penduduk yang berwirausaha, maka negeri ini akan makmur dan bagus ekonominya, karena saat ini indonesia baru 3,5 dari

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

		100%.
		5. tidak akan menjadi baik segala sesuatu yang dilakukan dengan asal – asalan, begitu pula dalam berwirausaha.
06-09-2022	Cahyadi Joko Sukmono M.Si Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc., CPC	1. Kata kunci wirausaha adalah senang, yaitu suka dengan apa yang kita usahakan. 2. Dalam Wirausaha kita harus mempunyai motivasi tinggi untuk selalu berkembang. 3. Tidak diperkenankan bagi seorang wirausaha untuk malu dan ragu dalam melangkah
07-09-2022	Hilmi Zamrudiansyah Firdaus Malik S.ST I Gede Wiryawan S.Kom., M.Kom	1. Berwirausaha itu tidak lari dari kata gagal. 2. Kegagalan dalam berwirausaha itu wajar, jadi kita sebagai wirausahawan harus menyiapkan mental untuk sebuah kegagalan dan juga kesuksesan. 3. Kebanyakan orang pintar itu sibuk belajar teori saja dan tdak segera memulai wirausaha. 4. Ketika kita mempunyai sebuah produk, kita harus mencintai produktersebut tetapi tidak berlebih sehingga ketika berganti zaman kita tidak terpaku kepada produk kita yang terdahulu.
08-09-2022	Doni Agustinus Waluyo S.E	1. Tahap-Tahap Berbisnis : ide, Bootstrap,seed, Raja Lokal, Ekspansi kota lain, Terkenal nasional, luar negri, banyak

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

	Nazarudin Latif S.Pd Ir. H. Slamet Sulistiyono S.P	negara, multinasional. 2. membangun ide bisnis : kepo terhadap bisnis, peka terhadap lingkungan, menganalisa dan sentuhan langsung. 3. peluang bisnis : indonesia mempunyai kekayaan alam yang luas, sumber daya manusia, dll.
09-08-2022	Dhanang Eka Putra, S.P., M.Sc, Refa Firgiyanto, S.P., M.P.,	1. Pembekalan Praktek Wirausaha merdeka ubah mindset ubah perilaku, etika bekerja ,profesional dalam bekerja, disiplin waktu, proaktif saat bekerja, bisa diandalkan , memberikan kontribusi, dedikasi saat bekerja, akuntabilitas kerja sama tim, saling menghormati dan rendah hati. perilaku yang merusak etika kerja:berfikir negatif, terlalu banyak alasan, memberikan feedback yang merugikan. 2. komunikasi yang tepat dan efektif : upaya membuat pendapat, menyampaikan informasi, mendengar dengan aktif, dan terampil berbicara, gaya bicara yang tepat dan penampiln terakhir. 3. mendengar yang baik tidak hanya mendengar tetapi konsentrasi dengan disertai usaha.

"Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis"

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

10-09-2022	Outbond	1. cara bersosial 2. kebersamaan 3. cara berinteraksi dengan orang lain 4. kreatif 5. imajinatif
------------	---------	--

Pengenalan dan pembekalan program magang pada kegiatan EDC ini perlu dilakukan dengan sasaran mahasiswa dapat memahami substansi, tujuan, dan teknis pelaksanaannya. *Teknis program magang yang telah tertuang dalam buku pedoman*, perlu dibekalkan kepada mahasiswa sehingga sebagai acuan atau rambu-rambu dapat dilaksanakan dengan tepat oleh mahasiswa peserta magang. Bagian yang krusial dalam pelaksanaan magang ini adalah apa saja ruang lingkup yang harus dilakukan selama magang, prosedur magang, proses pembimbingan dan produk yang diharapkan dari program magang tersebut.

Secara umum pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan program magang sebagaimana yang diharapkan, Secara khusus pembekalan ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap profesi dan etiket keguruan
2. Menanamkan perilaku pendidikan sesuai dengan etiket di sekolah
3. Mempersiapkan mahasiswa agar menguasai substansi dan teknis pelaksanaan magang.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar dapat merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil program magang.

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵



Gambar 2. Kegiatan *Coaching Clinic* di P4S Bintang Sejahtera

Hasil dan Pembahasan

Magang Tematik Kewirausahaan

Progres dan aktifitas mahasiswa selama dua bulan program magang berlangsung, sepenuhnya dibawah pengawasan owner mitra DUDi. Dimana mahasiswa dibimbing menjadi seorang pengusaha muda, kegiatan ini berfokus pada bidang agribisnis. Beberapa kegiatan harian yang biasa dilakukan diantaranya ialah produksi produk yang inovatif.



Gambar 3. Kegiatan *Coaching Clinic* di Enny Catering

Inkubasi Bisnis

Inkubasi bisnis sendiri diartikan sebagai pengembangan publik dan/atau swasta lewat kewirausahaan, ekonomi, dan proses sosial yang dirancang untuk memelihara bisnis dari ide hingga menjadi perusahaan rintisan *startup*. Inkubasi bisnis dapat dilakukan dengan program dukungan bisnis yang komprehensif. tujuan utama dari inkubasi bisnis adalah membangun dan mempercepat pertumbuhan suatu ide usaha untuk meraih kesuksesan secara mandiri. Secara fisik, inkubator bisnis berarti ruang

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

dan fasilitas untuk proses inkubasi bisnis atau mewadahnya. Inkubator bisnis memberikan mahasiswa sebuah lingkungan yang mendukung tahap awal pengembangan perusahaan.



Gambar 4. Kegiatan *Coaching Clinic* oleh *coach master*

Bootcamp

Bootcamp adalah sebuah program pelatihan yang intensif yang dirancang khusus untuk para calon profesional sesuai dengan bidang program tersebut. Tujuan bootcamp adalah untuk menciptakan lulusan program yang siap kerja dan membuka peluang untuk dapat berkarier. Program ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan dalam menvcai mencapai karier.

Hari/Tanggal	Narasumber	Materi
--------------	------------	--------

Senin, 21 Eko Nuryahya
November 2022

SIMPLY BRANDING

Pada materi pagi jam 08.00 pemateri menjelaskan tentang simply branding, diawali dengan menjelaskan tentang definisi **brand**, brand adalah suatu nama, tanda, istilah, desain, atau kombinasi dari semuanya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi sebuah produk atau jasa dari seorang penjual untuk membedakannya dari produk atau jasa dari competitor lainnya. (menurut asosiasi pemasaran amerika). Pada simply branding terdapat 4 tahapan yaitu Membuat, Mengenalkan, Memperkuat, Manajemen.

Pemateri hanya memfokuskan untuk satu tahapan saja, yaitu membuat sebuah brand. Langkah – langkah membuat sebuah brand sebagai berikut :

1. Sesuai dengan target pasar
2. Unik (belum ada sebelumnya)
3. Mudah diingat dan diucap
4. Hindari singkatan Konsonan
5. Hindari Angka
6. Terasosiasi oleh deferensiasi
7. Kata kunci produk unggulan

Victor
Wahanggara

DESIGN THINKING

Pada materi pagi jam 10.00-11.00 pemateri menjelaskan tentang design thinking, diawali dengan menjelaskan tentang cultural generations, *cultural generations* adalah kebudayaan - kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak - puncak di daerah – daerah diseluruh Indonesia yang masih dilestarikan sampai saat ini oleh para generasi muda.

Revolution industry adalah perubahan besar dan mendasar terdapat yang dilakukan manusia dalam manajemen sumber daya manusia, alam dan memproduksi barang yang berdampak pada tatanan social, prinsip ekonomi, dan budaya masyarakat.

Design thinking adalah proses berulang dimana kita berusaha memahami pengguna, menantang asumsi, dan mendefinisikan kembali masalah dalam upaya mengidentifikasi strategi dan solusialternatif yang mungkin tidak langsung terlihat dengan tingkat awal pemahaman kita.

Digital design adalah membuat seseorang untuk berfikir.

Important elements terdapat 4 macam :

People centered, highly creative, hands on, interactive.

Implementation design thinking

Diferent models

Stanford model

Note & understands

Case study

Pain point

Problem statement

Design challange

Generate idea

Mash - up

Invention

Agus
Prayitno

Hadi

PEMAHAMAN KARAKTER

Pengertian dari karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.

Adapun model untuk mengenal karakter seseorang yaitu:

VAC MODEL

1. Visual (60%)

- Posisi kepala dan dahi agak menunduk
- Jarang mengadakan kontak mata
- Sering jeda ketika berbicara
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu merasa, pegang, sentuh, sedih, dsb.

2. Auditori(30%)

- Posisi kepala menoleh kearah yang berbicara
- Cara berpikir kronologi
- Nada suara berirama
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu: dengar, bunyi, syara, nada, dsb

3. Kinestetik(10%)

- Posisi kepala dan dahi agak menunduk
- Jarang mengadakan kontak mata
- Sering jeda ketika berbicara
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu: merasa, pegang, sentuh, sedih, dsb

DISC MODEL

1. Dominan

- Berani konflik
- Suka memimpin/ sok ngatur
- To the point
- “do my way”

2. Intim

- Gampang percaya
- Optimis / anti negative
- Popular / teman dimana-mana

Selasa, november 2022	22 Agus Prayitno	Hadi	BUSINESS MODEL CANVAS Pada materi pagi pukul 08:00 pemateri menjelaskan mengenai definisi model canvas (BMC). Sebelum masuk kemateri pemateri memperkenalkan diri serta memberitahu apa visi misinya. Yaitu: Visi : memberikan dampak luar biasa dan perubahan yang lebih baik untuk negeri. Misi : mencetak sejuta wirausaha mahasiswa berakhlak mulia. Selanjutnya pemateri mulai menerangkan apa itu definisi business model canvas. Menurut Alexander Osterwalder yaitu logika dimana sebuah perusahaan mendapatkan hasil dari penghidupannya. Ada 9 bagian konsep visual yang merangkum 4 bagian besar dalam perusahaan pada umumnya yaitu pelanggan, penawaran, sarana, dan prasarana, keuangan. 9 bagian tersebut yaitu sebagai berikut : 1. Customer segments 2. Value propositions 3. Customer relationship 4. Revenue streams 5. Key resources 6. Key activities 7. Key partners 8. Cost structures 9. Channels Business model canvas yaitu suatu metode yang dapat digunakan untuk diskusi, melakukan perbaikan dan inovasi dari usaha yang akan atau sedang dijalankan.
--------------------------	------------------------	------	---

Agus
Prayitno

Hadi

PEMAHAMAN KARAKTER

Pengertian dari karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.

Adapun model untuk mengenal karakter seseorang yaitu:

VAC MODEL

4. Visual (60%)

- Posisi kepala dan dahi agak menunduk
- Jarang mengadakan kontak mata
- Sering jeda ketika berbicara
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu merasa, pegang, sentuh, sedih, dsb.

5. Auditori(30%)

- Posisi kepala menoleh kearah yang berbicara
- Cara berpikir kronologi
- Nada suara berirama
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu: dengar, bunyi, syara, nada, dsb

6. Kinestetik(10%)

- Posisi kepala dan dahi agak menunduk
- Jarang mengadakan kontak mata
- Sering jeda ketika berbicara
- Kata-kata yang sering digunakan yaitu: merasa, pegang, sentuh, sedih, dsb

DISC MODEL

5. Dominan

- Berani konflik
- Suka memimpin/ sok ngatur
- To the point
- “do my way”

6. Intim

- Gampang percaya
- Optimis / anti negative
- Popular / teman dimana-mana

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

Rabu, 23 Slamet Suchahyo
november 2022

THINK LIKE CEO

menurut data riset 200 perusahaan internasional (startupcommon 2020) seorang ceo memiliki critical issue yang berupa modal (7%), ide bisnis (14%), modal bisnis (20%), tim dan eksekusi (28%), dan momentum (31%)

Fundamental skill ceo, ada 3:

1. Manajemen bisnis : Mengetahui tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)
2. Manajemen keuangan : Financial metric sebagai ukuran kinerja bisnis
3. Leadership : Pemimpin wajib memiliki kepiawaian dalam manajemen

Effective leader:

1. Quality : Leadership is about intention and attention
2. Capacity : Capacity to react and create
3. Competency : how to influence people in your area

Pondasi bisnis yaitu perlu ditanamkan dan ditetapkan dalam setiap konsep bisnis, fokus pada niat yang benar dan manfaat yang besar.

Inovasi adalah hal baru atau yang diperbaharui, sebuah proses, model bisnis, produk dan lainnya yang terbukti valid (nilai-nilai/manfaat) baru yang dibandingkan dengan solusi yang sudah / pernah ada.

Entrepreneur is an individual, but startup is an entrepreneurial team.

Eko Nuryahya

COMMUNICATION SKILL

Komunikasi Adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada individu maupun sebuah komunitas. Komunikasi yang efektif dapat membangun pola pikir yang positif sebagai komunikator. Komunikator yang baik tidak harus cantik maupun tampan tetapi wajib menarik, maksudnya bisa menarik pendengar dengan apa yang dia sampaikan.

Terdapat 3 *elemen* dalam komunikasi yaitu :

1. Kata – kata (konten atau pembicara)
2. Intonasi (naik turunnya nada suara , cepat lambatnya tempo bicara, power suara, warna suara)
3. Fisiologi (gestur/bahasa tubuh dan ekspresi wajah)

Pacing sebuah usaha untuk membangun kesamaan. Cara untuk membangun kesamaan ada 3 yaitu :

1. Samakan fisiologi (menyamakan gerak tubuh dan ekspresi wajah)
2. Samakan intonasi (kecepatan berbicara, nada bicara, power dan warna suara)
3. Samakan kata – kata (sesuaikan bahasanya, tingkat pendidikannya, dan serta latar belakangnya)

Setelah berhasil membangun kesamaan, sampaikan pesan keinginan, biasanya disebut **Leading** (mengarahkan pembicaraan)

Tipe orang berdasarkan sistem panca indra :

- **Visual**, seseorang dengan tipe visual biasanya berbicara dengan tempo yang cepat.
- **Auditory**, seseorang dengan tipe auditory biasanya berbicara dengan tempo yang ritmis/berirama seseorang yang memiliki tipe ini biasanya memiliki sifat yang keras dan nyaring.
- **Kinestetik**, seseorang dengan tipe ini biasanya memiliki sifat yang kasar, bahagia, namun juga lembut, berbicara

Kamis, 24 Slamet Suchyo
November 2022

BISNIS AND RISK

Resiko bisnis adalah kerentanan perusahaan terhadap faktor – faktor yang dapat menyebabkan perusahaan gagal. Ada 5 macam resiko dalam bisnis :

- Resiko Reputasi, berdampak pada buruknya nama baik sebuah bisnis. Contohnya pelanggaran data, black campaign.
- Resiko Operasional, berdampak dari aktivitas bisnis sehari – hari. Contohnya salah input data, terhentinya produksi.
- Resiko Finansial, menyebabkan kerugian secara finansial (biaya extra). Contohnya gagal bayar, piutang macet, dan tunggakan pajak.
- Resiko Kepatuhan, Resiko terkait pelanggaran terhadap aturan. Contohnya tidak taat pajak, dan pelanggaran legalitas.
- Resiko strategi, dampaknya terkait dengan kesalahan dalam menetapkan strategi bisnis. Contohnya salah harga, salah rekrut, salah dipemasarkannya.

Ada beberapa cara untuk mengelola resiko, sebagai berikut :

- Buat daftar resiko yang ada dalam bisnis
- Kelompokkan resiko sesuai kategori
- Urutkan resiko sesuai dengan dampak yang ditimbulkan terhadap bisnis
- Tetapkan skala prioritas penanganan

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

			Eko Nuryahya	MARKETING DAN DISTRIBUSI Marketing merupakan proses atau jasa sebuah perusahaan agar dapat menjangkau calon konsumennya. Tugas marketing yaitu termasuk pembuatan strategi hingga bagaimana kata atau harapan konsumen setelah menggunakan produk atau jasa. Distribusi, adalah penyaluran hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Distribusi sama dengan promosi. Adapun kunci dari distribusi yaitu waktu dan biaya, waktu pengiriman yang cepat dan biaya yang hemat.
Jumat, November 2022	25	Victor Wahanggara		SOCIAL MEDIA OPTIMASI Media sosial dapat dipahami sebagai platform digital yang menawarkan setiap penggunaanya kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di media sosial antara lain berkomunikasi atau berinteraksi untuk memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video.

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

Fathur Huda

MENAKLUKAN MARKETPLACE

Marketplace adalah sebuah platform berupa aplikasi atau website sebagai tempat terjadinya jual beli secara mudah dan cepat secara online.

Ada 10 cara menaklukan marketplace yaitu sebagai berikut :

1. Pilih marketplace ternama dan yang memiliki trafik pengunjung tinggi
2. Buat akun toko online di beberapa marketplace
3. Jual dengan harga promo/diskon/bundling
4. Jual produk berkualitas
5. Kenali kebutuhan konsumen/yang paling banyak dicari konsumen
6. Beri pelayanan/servis yang paling baik dan ramah kepada konsumen
7. Menambahkan foto atau video produk yang real
8. Berikan fasilitas yang memadai/bagus
9. Perbanyak produk yang dijual
10. Lakukan pembukuan/pencatatan dengan baik

Business Matching/Pitchdeck

Kegiatan ini berupa gelar produk yang mana produk yang dihasilkan selama kegiatan dipamerkan. Dan kegiatan ini menghasilkan 5 rintisan usaha, antara lain: Tempe.Q (keripik tempe), Asam Amino (Pupuk Organik Asam Amino), Nasi Hijau, dan Kopi Laga (Kopi Kapulaga)



Gambar 4. Kegiatan *Pitch Deck*

Uji Kompetensi

Tahapan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan WMK-MBKM selanjutnya adalah uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga LSP dan BNSP. Uji kali ini untuk mengukur kompeten /tidaknya mahasiswa dalam program berwirausaha terutama dalam menciptakan produk yang telah dihasilkan dalam program ini.

Diskusi

Kegiatan ini memberikan kebebasan berkreasi bagi mahasiswa agar memiliki karakter wirausaha dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini muncul ide-ide kreatif mahasiswa untuk berwirausaha. Kegiatan ini juga dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat menciptakan usaha rintisan agar nantinya ketika lulus kuliah sudah memiliki usaha untuk dapat menopang atau sebagai bekal hidup kedepan nantinya ketika terjun ke lingkungan masyarakat luas.

Kesimpulan

Kegiatan ini sangat berdampak kepada mahasiswa dalam membentuk karakter sebagai wirausaha. Karena sebetulnya dari kegiatan ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tidak mudah untuk menjadi wirausaha apalagi bila dijalankan di usia muda. Butuh ketelatenan, keuletan dan kerja keras agar semua bias terwujud.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami sampaikan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada mitra DUDI yang dengan telaten mengarahkan, membimbing, memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk belajar dan terbuka menjadi wirausahawan muda. Selain itu, kami sampaikan terimakasih juga kepada para mentor dan coach yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan mahasiswa. Tak lupa kepada Bapak Samul Arifin Spd.I, MH.I selaku rektor Universitas Bondowoso beserta segenap jajaran pimpinan Universitas Bondowoso yang telah memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kampus.

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵

Daftar Referensi

- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumberdaya Manusia untuk Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusmana, dkk. 2021. Sosialisasi Aktivitas Fisik Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Dimasa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Mabdaul Uluum Kabupaten Garut. *Jurnal Aksara Raga*, 3(1), 30-32.
- Hosaini, H. (2020). Pembelajaran dalam era “new normal” di pondok pesantren Nurul Qarnain Jember tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.
- Hosaini, H., & Samsudi, W. (2020). Menakar Moderatisme antar Umat Beragama di Desa Wisata Kebangsaan. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 1-10.
- Agustin, Y. D., Hosaini, H., & Agustin, L. (2021). ANALYSIS OF THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH BASED ON HEALTH PERSPECTIVES AND ISLAMIC RELIGION. *UNEJ e-Proceeding*, 103-107.
- Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.
- Muslimin, M., & Hosaini, H. (2019). KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT AL-QUR’AN DAN HADITS. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 67-75.
- Hosaini, H. (2020). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil ‘Alamin Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(1), 12-30.
- Muis, A., Eriyanto, E., & Read, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). PARADIGMA ISLAM MODERAT DI INDONESIA DALAM MEMBENTUK PERDAMAIAN DUNIA. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.
- Ansori. 2013. *Ulumul Qur’an*. PT. Raja W. Jakarta.
- B, Parno. 2022. “PEMANFAATAN MUSALLA AL-BAROKAH SEBAGAI SARANA PENINGKATAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA.” *Al-Qalam: Jurnal Imiah Pendidikan Islam* 1 (1): 23–32.
<https://jurnalalqalam.com/index.php/alqalam/article/view/8>
- Hosaini, H., & Erfandi, E. (2017). Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy’ari dan Ki Hadjar Dewantara. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(1), 1-36.



DEDICATION

Jurnal Pengabdian Masyarakat
**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Universitas Bondowoso**

“Coaching Clinic Pembentukan Karakter Jiwa Wirausaha Berbasis Agribisnis”

*Weni Indah Doktri Agus Tapaninsih¹; Eko Soemarjono²; M. Tubi Heriyandi³ Hosaini⁴
Samsul Arifin⁵*

Hosaini, H. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(1), 65-83.